BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis *Field Research* (penelitian lapangan). Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian untuk meneliti keadaan yang sebenarnya dan berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara nyata dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakeristik menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpensi ilmiah.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah (SDIT) 1 Banjarmasin yang terletak di Jl. Bumi Mas Raya No. 12, Pamurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun waktu penelitian dimulai sejak tanggal 13 Februari 2023 s.d 13 April 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Amirin (1989) Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian

¹ Albi Anggito and Johan Seriawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: Jejak, 2018), 10.

yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru Bimbingan dan konseling yang bertugas di kelas IV SDIT Uhkuwah Banjarmasin, 1 (satu) orang kepala sekolah sebagai *supervise* dan 2 (dua) orang siswa kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010) objek adalah keseluruhan gejala yang ada diseputar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2013; Andi Prastowo, 2011)³. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakaan suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data yaitu catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan itu adalah hasil pengukuran atau

² Muh Fitrah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Stdi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, n.d.), 152.

³ Fitrah, 156.

pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁴

Adapun data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik SDIT Ukuwah Banjarmasin
- b. Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- c. Data tentang upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah berupa gambaran umum penelitia meliputi:

- a. Sejarah sigkat berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- Visi, misi, tujuan, jaminan kualitas, pembiasaan peserta didik SDIT
 Ukhuwah Banjarmasin
- c. Data guru Bimbingan dan Konseling SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- d. Data peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- e. Sarana dan prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- 2. Sumber Data

76.

⁴ Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Suatu Pengantar Indeks, 2008),

Sumber data adalah sumber dimana akan mendapatkan data yang akan diperlukan dalam penelitian. adapun data yang peneliti gali dari sumber untuk penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama, yaitu satu orang guru Bimbingan dan Konseling di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- b. Informan tambahan, yaitu orang-otang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden seperti kepala sekolah dan peserta didik.
- c. Dokumentasi, yaitu yang membuat gambaran umum SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mngenai subjek dan objek penelitian yang berupa data terhadap arsip peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang tidak kalah penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau peninjauan secara cermat di lokosi penelitian. ⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan

⁵ Ayudia dkk, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP," *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 2016, 36.

Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara dalam (bahasa Inggris: *Interview*) adalah percakapan antara dua orang atau lebih dalam berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan kepada narasumber oleh pewawancara. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin melalui tanya jawab dengan guru BK sesuai dengan data yang digali. Wawancara ini digunakan untuk mengetahi gambaran pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Pribadi Peserta Didik SDIT Ukhuwah Banjarmain.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln pengertian *record* merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh individu atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁷ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan hasil wawancara yang berlangsung dan foto-foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan. Dalam penelitian ini

⁶ Kun Maryati and Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA & MA Kelas XII* (Jakarta: Esis, 2007), 138–39.

⁷ Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 216.

dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan penelitian mengenai Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Pribadi Peserta Didik SDIT Uhkhuwah Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek pribadi peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin a. Tahap Persiapan 1.Melakukan (Assesement) kebutuhan 2.Mendapatkan dukungan pimpinan dan komite sekolah 3.Mendapatkan dasar perencanaan b. Tahap Perancangan (Designing) dalam perencanaan program 1. Penyusunan program tahunan Bimbingan dan Konseling 2. Merancang program semester c. Pelaksanaan 1. layanan langsung 2. layanan melalui media 3. kegiatan administrasi 4. tugas tambahan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru BK. d. Evaluasi	Guru BK	Observasi, wawancara dan dokumentasi

2.	1. Evaluasi proses 2. Evaluasi hasil e. Pelaporan 1. laporan kegiatan f. Tindak Lanjut 1. kelanjutan atau pengulangan pelaksanaan layanan BK. Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling dalam aspek pribadi peserta didik SDIT Ukhuwah	Guru BK dan Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi
	Banjarmasin.		
3	Upaya yang dilakukan dalam hal mengatasi hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin	Guru BK dan Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi
	DATA PENU	INITANIC	
	DATAPENC	INJAING	TEKNIK
NO	DATA	SUMBER	PENGUMPULAN
	21111	DATA	DATA
1.	Sejarah singkat berdirinya	Staf tata	Wawancara dan
1.	SDIT Ukhuwah Banjarmasin	usaha dan	dokumentasi
	SD11 Oknawan Banjarmasm	guru BK	dokumentasi
2.	Visi, Misi, tujuan, jaminan	Staf tata	Observasi dan
	kualitas dan pembiasaan peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin	usaha dan guru BK	dokumentasi
3.	Data Guru Bimbingan dan	Guru BK	Observasi dan
	konseling SDIT Ukhuwah Banjarmasin		dokumentasi
4.	Data Peserta didik SDIT	Staf tata	Observasi dan
	Ukhuwah Banjarmasin	usaha	wawancara
5.	Sarana dan prasarana SDIT	Staf tata	Wawancara dan
	Ukhuwah Banjarmasin	usaha	dokumentasi
6.	Dokumentasi administrasi BK	Guru BK	Wawancara dan
			dokumentasi

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrument penelitian karena peneliti merupakan instrument yang efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan pedoman seperti pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadaptasi dari penelitian Sayu Made Roswita Palupi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Tujuan reduksi data untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses berikutnya yakni penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai. Penyajian data adalah proses penampilan secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik kelas IV di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Kemudian langkah terakhir yaitu, verifikasi data. Data yang sudah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk penyajian kalimat yang singkat dan paadat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita pelaksanaan layanan

Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan pribadi peserta didik khususnya kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan Triangulasi. Teknik ini dilakukan untuk mdapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitia yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.